

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya Asuhan Kebidanan pada Nn. T usia 14 tahun di Puskesmas Ciawi dimulai dari pengumpulan data subjektif, objektif, penegakan analisa, sampai ke penatalaksanaan yang telah diberikan kepada klien, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa asuhan yang diberikan oleh bidan sangat penting terhadap pendidikan kesehatan reproduksi. Selama asuhan berlangsung dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Subjektif diperoleh dari anamnesa. Berdasarkan anamnesa didapatkan hasil pengkajian berupa Nn. T yang berusia 14 tahun datang ke puskesmas mengeluh sedang menstruasi hari ke-2 dan merasa nyeri pada perut bagian bawah, pegal pada pinggang dan pinggul dirasakan sudah 2 hari. Keluhan sering kali dirasakan setiap kali menstruasi hari ke 1-3. Nyeri menstruasi dirasakan sejak bulan ke-2 pasca *menarche* saat usia 12 tahun, serta terdapat riwayat nyeri menstruasi pula pada ibu dan kakak perempuannya.
2. Objektif diperoleh dari hasil pemeriksaan antropometri, tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, sampai pemeriksaan penunjang. Didapatkan hasil pemeriksaan antropometri dan tanda-tanda vital dalam batas normal, tetapi tekanan darah rendah. Kemudian pada pemeriksaan fisik tidak ada tanda-tanda anemia dan terdapat nyeri tekan pada perut bagian bawah. Pada pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan Hb didapatkan hasil 12,1g/dL dan tidak termasuk anemia.
3. Analisa yang ditegakkan pada pengkajian ini yaitu Nn. T usia 14 tahun dengan dismenorea primer.

Penatalaksanaan awal yang dilakukan yaitu mengukur skala nyeri dengan instrumen NRS, memberikan edukasi mengenai keluhan yang dialami, menjelaskan penyebab dari terjadinya dismenorea, menjelaskan hal-hal yang dapat menimbulkan dismenorea, memberi dukungan emosional, menganjurkan klien untuk tidak stres, menjelaskan cara mengatasi nyeri

dengan kompres air hangat pada daerah tubuh yang nyeri, atau dengan mandi air hangat dan minum air putih hangat. Kemudian menjelaskan cara mengatasi nyeri lainnya dengan istirahat cukup, senam dismenorea, dan teknik relaksasi. Selanjutnya menganjurkan klien untuk memperbaiki pola nutrisinya, menjelaskan manfaat tablet Fe dan memberikan tablet Fe 60 mg 1x1 sebanyak 10 tablet sebagai profilaksis terhadap anemia. Tetapi terdapat kesenjangan antara teori dengan pemberian terapi oral pada kasus ini, karena tidak adanya prosedur tetap pada penatalaksanaan dismenorea.

#### 4. Faktor Pendukung dan Penghambat

##### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pada asuhan ini yaitu klien yang kooperatif, keluarga klien mendukung selama asuhan berlangsung, serta tenaga kesehatan di Puskesmas Ciawi yang bersedia membantu dan mengarahkan selama asuhan berlangsung.

##### b. Faktor Penghambat

Tidak ada faktor penghambat selama melakukan asuhan pada kasus ini.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Pusat Layanan Kesehatan

Diharapkan adanya prosedur tetap pada penatalaksanaan asuhan kesehatan reproduksi khususnya dalam kasus dismenorea.

#### 2. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan mampu melaksanakan segala anjuran yang disarankan untuk mengurangi rasa nyeri saat menstruasi, serta merubah pola kebiasaan yang dapat memperburuk nyeri menstruasi.

#### 3. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan bidan dapat meningkatkan asuhan kebidanan kesehatan reproduksi sesuai standar pelayanan dan kewenangan bidan serta diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan reproduksi.